

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau menguji dan sehingga menghasilkan jawaban identifikasi masalah yang diukur atau diuji dengan alat uji kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dan diolah dengan menggunakan SPSS.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah wisatawan nasional maupun

internasional yang berkunjung ke Makam Gus Dur di Tebuireng Kabupaten Jombang dengan jumlah yang banyak dan tidak diketahui jumlahnya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut Sugiyono (2010). Pada penelitian ini, populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui, maka memudahkan penentuan jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus Riduwan dan Akdon (2013):

$$n = \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e}^2$$

Di mana:

N = Jumlah sampel

Z_{α} = Nilai yang didapat dari tabel normalitas tingkat keyakinan

e = Kesalahan penarikan sampel

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95%, maka nilai $Z_{0,05}$ adalah 1,96 dan standar deviasi (σ) = 0,25. Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 5%. Maka dari perhitungan rumus tersebut dapat diperoleh sampel yang dibutuhkan, yaitu:

$$n = \left(\frac{(1,96).(0,25)}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

Jadi berdasarkan rumus di atas, maka besar nilai sampel sebesar 96 orang. Untuk memudahkan perhitungan, maka besarnya pengambilan sampel dibulatkan menjadi 100 orang.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ferdinand (2006) mengatakan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, artinya siapapun yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan itulah dapat digunakan sebagai sampel.

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Makam Gus Dur, sedangkan dalam memperoleh data, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari kedua jenis data tersebut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang bersumber dari informasi yang diperoleh dari angket dari para responden di lokasi penelitian sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang disebarakan ke wisatawan Makam Gus Dur.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, *website*, catatan dan dokumen atau *literature*, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

3.4.1 Klasifikasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat satu variabel bebas yaitu:

1. Variabel X: daya tarik wisata
2. Variabel Y: minat berkunjung kembali

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independent (bebas)

Daya Tarik Wisata (X)

Mengacu pada Undang-Undang No 10 Tahun 2009 operasionalisasi dalam penelitian ini, tentang daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman

kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Indikator daya tarik wisata menurut Cooper *et al.* (1993) dalam Suwena (2010) adalah:

- a. *Attraction* atau daya tarik adalah obyek wisata yang dimiliki oleh Makam Gus Dur. Daya tarik yang tersebut adalah tempat ziarah makam Gus Dur dan wisata sejarah pahlawan.
- b. *Amenities* atau fasilitas, merupakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pariwisata di daerah tujuan wisata Makam Gus Dur, seperti akomodasi atau usaha penginapan, restoran atau usaha makanan dan minuman serta fasilitas umum seperti toilet, toko oleh-oleh.
- c. *Accessibility* atau aksesibilitas merupakan kemudahan untuk bergerak bagi wisatawan, mulai dari kemudahan jalan menuju wisata Makam Gus Dur hingga kemudahan mencari tempat wisata Makam Gus Dur tersebut.
- d. *Ancillary service* atau pelayanan tambahan, merupakan pelayanan seperti adanya pos keamanan di Makam Gus Dur atau pusat informasi wisatawan, serta adanya mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di sekitar Makam Gus Dur

2. Variabel dependent (terikat)

Minat berkunjung kembali (Y)

Menurut Umar (2003) minat berkunjung kembali merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang.

Indikator minat berkunjung kembali (Dikutip dari Mingfang dan Hanyu, 2014; Basiya dan Hasan, 2012):

- a. Minat mengunjungi ulang,
- b. Referensi kunjungan,
- c. Preferensi kunjungan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Daya Tarik (X)	<i>Atraction</i>	1. Keunikan Makam Gus Dur
		2. Keaslian pedesaan yang ada di sekitar Makam Gus Dur
		3. Keunikan Monumen dan Musium yang berada di Makam Gus Dur
	<i>Amenities</i>	4. Ketersediaan kamar mandi di Makam Gus Dur
		5. Tersedianya fasilitas lahan parkir di Makam Gus Dur
		6. Tersedianya fasilitas tempat sampah di sekitar Makam Gus Dur
		7. Tersedianya fasilitas gazebo sebagai tempat istirahat di Makam Gus Dur
		8. Tersedianya tempat makan dan minum di Makam Gus Dur
		9. Tersedianya toko cinderamata atau oleh-oleh khas dari Makam Gus Dur
	<i>Accessibility</i>	10. Mudahnya akses menuju makam Gus Dur
		11. Adanya papan petunjuk menuju Kawasan makam Gus Dur untuk memudahkan wisatawan menuju Makam Gus Dur
		12. Transportasi umum menuju Makam Gus Dur
	<i>Ancillary service</i>	13. Terdapat pos keamanan di Makam Gus Dur
		14. Terdapat mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di sekitar Makam Gus Dur
Minat Berkunjung kembali (Y)	Minat mengunjungi ulang	15. Wisatawan berkeinginan untuk melakukan kunjungan kembali ke Makam Gus Dur
	Referensi kunjungan	16. Memberi rekomendasi kepada orang lain untuk berkunjung ke Makam Gus Dur
	Preferensi kunjungan	17. Makam Gus Dur menjadi pilihan wisatawan bila ingin berwisata religi

3.4.3 Pengukuran

Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuesioner, yang mana jawaban-jawaban dari responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dalam persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2014).

Skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) metode pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada para responden untuk dijawab Sugiyono (2014).

3.6. Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasaran.

Untuk mencari nilai validitas pada sebuah item dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Menurut Sugiyono (2014), syarat yang harus dimiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $> 0,3$, maka item-item tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $< 0,3$, maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus dari uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n - (\sum x^2 / \sum x^2)\} \{n(\sum xy^2 - (\sum y^2))\}}}$$

Keterangan:

- R = Korelasi
- X = Skor tiap item
- Y = Total item
- n = Banyaknya sampel dalam penelitian
- y^2 = Jumlah kuadran nilai Y
- x^2 = Jumlah kuadran X

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah apabila r lebih dari atau sama dengan 0,3 Sugiono (2007). Apabila korelasi antara butir butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan

tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji validitas ini menggunakan bantuan SPSS for Windows 21. Berikut tabel 3.3 merupakan hasil uji validitas per item pernyataan dengan jumlah responden 30 orang:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pernyataan	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	Daya Tarik Wisata X	x1.1	0,692	0.3	Valid
2		x1.2	0,565	0.3	Valid
3		x1.3	0,616	0.3	Valid
4		x1.4	0,789	0.3	Valid
5		x1.5	0,790	0.3	Valid
6		x1.6	0,616	0.3	Valid
7		x1.7	0,792	0.3	Valid
8		x1.8	0,789	0.3	Valid
9		x1.9	0,650	0.3	Valid
10		x1.10	0,762	0.3	Valid
11		x1.11	0,687	0.3	Valid
12		x1.12	0,672	0.3	Valid
13		x1.13	0,599	0.3	Valid
14		x1.14	0,668	0.3	Valid
15	Minat Berkunjung Kembali Y	y1.1	0,645	0.3	Valid
16		y1.2	0,794	0.3	Valid
17		y1.3	0,847	0.3	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian validitas sebanyak 30 responden menunjukkan korelasi masing masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan *valid* dan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur dan selanjutnya angket dapat disebar sebanyak 100 responden sesuai dengan hasil perhitungan sampel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Siregar (2013). Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk uji reliabilitas ini, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $\alpha > 0,6$. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- K = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Varian total

Hasil pengujian reliabelitas dengan jumlah responden sebanyak 30 orang untuk masing masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X)	0,912	0.6	Reliabel
Minat Berkunjung Kembali Y	0,646	0.6	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2019)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian reliabilitas sebanyak 30 responden menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6 sehingga dinyatakan semua variabel adalah reliable, dan layak untuk dijadikan

sebagai alat ukur dan selanjutnya angket dapat disebar sebanyak 100 responden sesuai dengan hasil perhitungan sampel.

3.7. Uji Regresi

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variable terikat, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji *kolmagorov smirnov*. Kriteria Pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,50$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,50$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

3.7.2 Uji Asumsi Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf

signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier Burhan Nurgiyantoro (2012).

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan yang ada dalam angket. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Interprestasi skor sebagai berikut:

1,0 – 1,8 = Sangat buruk

1,9 – 2,6 = Buruk

2,7 – 3,4 = Cukup

3,5 – 4,2 = Baik

4,3 – 5,0 = Sangat baik

3.8.2 Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sugiyono (2007), mendefinisikan Analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependent bila nilai variabel independent dimanipulasi atau dirubah-rubah. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata (X) terhadap minat berkunjung kembali (Y). Persamaan Regresi Sederhana tersebut menggunakan rumus Sugiyono (2007), sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berkunjung Kembali

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Daya Tarik Wisata

e = *Standart Error*

3.9 Uji Hipotesis

Uji parsial (*t-test*) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen yaitu daya tarik wisata terhadap variabel dependen yaitu

minat berkunjung kembali. Tahap-tahap pengujian adalah:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
3. Menentukan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t *table* dengan kriteria berikut ini:
 - a. Dikatakan signifikan jika nilai mutlak t hitung $>$ t tabel atau nilai liabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Dikatakan signifikan jika nilai mutlak t hitung $<$ t tabel atau nilai liabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.